

PENGARUH KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA, KEPERIBADIAN PROAKTIF DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEPUASAN KARIR Pada Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman

Diana Afrianti¹, Akmal² & Ice Kamela³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : dianaafrianti94@gmail.com¹, drakmal210@gmail.com²,
IceKamela@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Rivai dan Sagala (2016) *career satisfaction* atau kepuasan karir menunjukkan pengalaman yang menyenangkan dalam bekerja karena bidang pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan bakat, kompetensi dan pengalaman. Kepuasan karir juga menunjukkan kesesuaian keinginan karyawan terhadap pencapaian karir yang mereka peroleh. kepuasan karir sebagai kesesuaian antara harapan atau keinginan pada saat bekerja dengan kenyataan yang dirasakan dan berhubungan dengan peningkatan karir atau kesuksesan seseorang dalam menjalankan karirnya [2]

Kepuasan dalam berkarir menjadi keinginan setiap individu yang bekerja tidak terkecuali pada pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman. Jika diamati dari struktur karir di dalam Sekretariat Daerah terdapat beberapa pegawai yang jabatan karirnya tidak sejalan dengan masa mereka berkarir, sehingga diduga kepuasan pegawai tersebut dalam berkarir relatif rendah. Penelitian ini bertujuan membuktikan dan menganalisis pengaruh keseimbangan kehidupan kerja, kepribadian proaktif dan kecerdasan emosional terhadap kepuasan karir pada pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Pasaman.

METODE

Pada penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan rumus slovin serta menggunakan metode *purposive sampling* [3]. Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah regresi linear berganda dan pengujian t-statistik. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan keseimbangan kehidupan kerja dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan karir pada pegawai Kantor Kesekretariatan Kabupaten Pasaman sedangkan kepribadian proaktif tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan karir pada pegawai Kantor Sekretariat Kabupaten Pasaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Sig	Std	Hasil
Keseimbangan Kehidupan Kerja	0.011	0.05	Diterima
Kepribadian Proaktif	0.942	0.05	Ditolak
Kecerdasan Emosional	0.004	0.05	Diterima
R ² 0.531			
F-sig 0.000			

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.531. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja, kepribadian proaktif dan kecerdasan emosional mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi perubahan kepuasan berkarir yang dirasakan pegawai Kantor Sekretariat Kabupaten Pasaman. sedangkan hasil pengujian F-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai sig 0.000 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik untuk variabel keseimbangan kehidupan kerja, diperoleh nilai sig sebesar 0.011. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan karir yang dirasakan pegawai Sekretariat Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua setelah dilakukan pengujian t-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0.942. Proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian proaktif tidak berpengaruh signifikan terhadap. kepuasan karir yang dirasakan pegawai Sekretariat Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan uji t-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0.004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap. kepuasan karir yang dirasakan pegawai Sekretariat Kabupaten Pasaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kepada uraian analisis statistik dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh positif terhadap Kepuasan Karir yang dirasakan Pegawai Kantor Sekretariat Kabupaten Pasaman. Kepribadian Proaktif berpengaruh negatif terhadap Kepuasan Karir yang dirasakan Pegawai Kantor Sekretariat Kabupaten Pasaman. Kecerdasan

Emosional berpengaruh positif terhadap Kepuasan Karir yang dirasakan Pegawai Kantor Sekretariat Kabupaten Pasaman.

Saran

Berdasarkan kepada uraian keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi: peneliti dimasa mendatang diharapkan lebih selektif dalam memilih responden, karena ketika penelitian tersebut dilakukan diharapkan pandemic Covid 19 telah berakhir sehingga peneliti dapat leluasa dan lebih lama di lapangan walaupun tetap menerapkan sejumlah protocol kesehatan. Bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan metode pengujian validitas yang berbeda ketika menemukan terdapat pernyataan yang tidak valid seperti menggunakan Pilot test atau correlation product moment. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketepatan hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. & E. J. S. Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*, Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [2] R. T. Mowday and R. I. Sutton, *Organizational Behavior : Organizational Contexts*, 13th ed. Irwin: McGraw-Hill, 2017.
- [3] U. Sekaran, *Research Methods for Business A Skill Building Approach*, 14th ed. New York: John Wiley & Sons Inc, 2017.

